BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. In Produksi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang proyek manufaktur yaitu pembuatan bahan baku menjadi produk baru contohnya seperti baju sergam dinas, baju seragam sekolah, jaket dan kemeja praktek serta perlengkapan dinas lainnya. CV. In Produksi berlokasi di Jl. Kenangan No. 119 H KPAD Bandung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ginanjar selaku Manajer Proyek di CV. In Produksi dan berdasarkan data laporan harian (Lampiran C-1). Pada saat pengerjaan pembuatan baju olahraga di SMK IT TUNAS JAKASAMPURNA, dengan durasi pengerjaan 31 hari mulai dari tanggal 11 juli 2016 sampai dengan 10 agustus 2016 dengan biaya sebesar Rp.40.500.000, mengalami keterlambatan selama 3 hari dan pembuatan baju safari POLRES KARAWANG dengan durasi pengerjaan 34 hari mulai dari tanggal 08 agustus 2016 sampai dengan 10 september 2016 dengan biaya RP. 23.360.000, mengalami keterlambatan selama 3, seperti salah pemotongan bahan, terlambatnya pesanan bahan, kenaikan harga bahan, salah jahit, dan mesit jahit rusak. Hal ini sebenarnya berdampak negatif kepada klien, karena jika lama kelamaan hal tersebut terjadi klien tidak akan percaya lagi pada perusahan dan perusahaan akan mengalami kerugian.

Manajer proyek juga menjelaskan bahwa pada saat pengerjaan (produksi) pesanan mengalami masalah, tindakan yang dilakukan saat ini hanya berdasarkan pengalaman – pengalaman sebelumnya. Maksud dari pengalaman – pengalaman sebelumnya adalah risiko - risiko yang terjadi pada saat pengerjaan tidak langsung ditangani melainkan ditunda, karena Manajer Proyek tidak bisa menentukan dan menilai tinggi rendahnya suatu risiko yang terjadi, selain itu juga Manajer Proyek tidak malakukan perkiraan masalah apa saja yang mungkin muncul pada saat pengerjaan proyek, sehingga tindakan upaya mitigasi yang dilakukan tidak tepat, karena mitigasi yang dilakukan tanpa adanya perencanan sebelumnya, dan hal

tersebut berdampak negatif pada saat pengerjaan suatu pesanan proyek, yang berpotensi keterlambatan.

Berdasarkan pemaparan masalah yang dihadapai oleh perusahaan CV. In Produksi maka dibutuhkan suatu Sistem Informasi Manajemen Risiko untuk manajer proyek yang dapat mengetahui dan menilai tinggi rendahnya suatu risiko serta mengetahui prioritas risiko yang perlu dimitigasi dan merencanakan mitigasi untuk mngurangi bahkan menghindari dari keterlambatan yang berpotensi merugikan perusahaan.dengan menggunakan metode FMEA *(Failure Mode and Effect Analisis).*

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu bagaimana membuat Sistem Informasi Manajemen Risiko pada Proyek Manufaktur CV. In Produksi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah membuat Sistem Informasi Manajemen Risiko Proyek Manufaktur CV. In Produksi yang mampu memberikan informasi kepada pihak-pihak CV. In Produksi khususnya manajer proyek. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Manajer proyek mengidentifikasi risiko agar bisa menentukan nilai tinggi rendahnya suatu risiko.
2. Membantu manajer proyek dalam melakukan upaya mitigasi risiko, agar keterlambatan pada suatu pengerjaan pesanan proyek tidak terjadi lagi

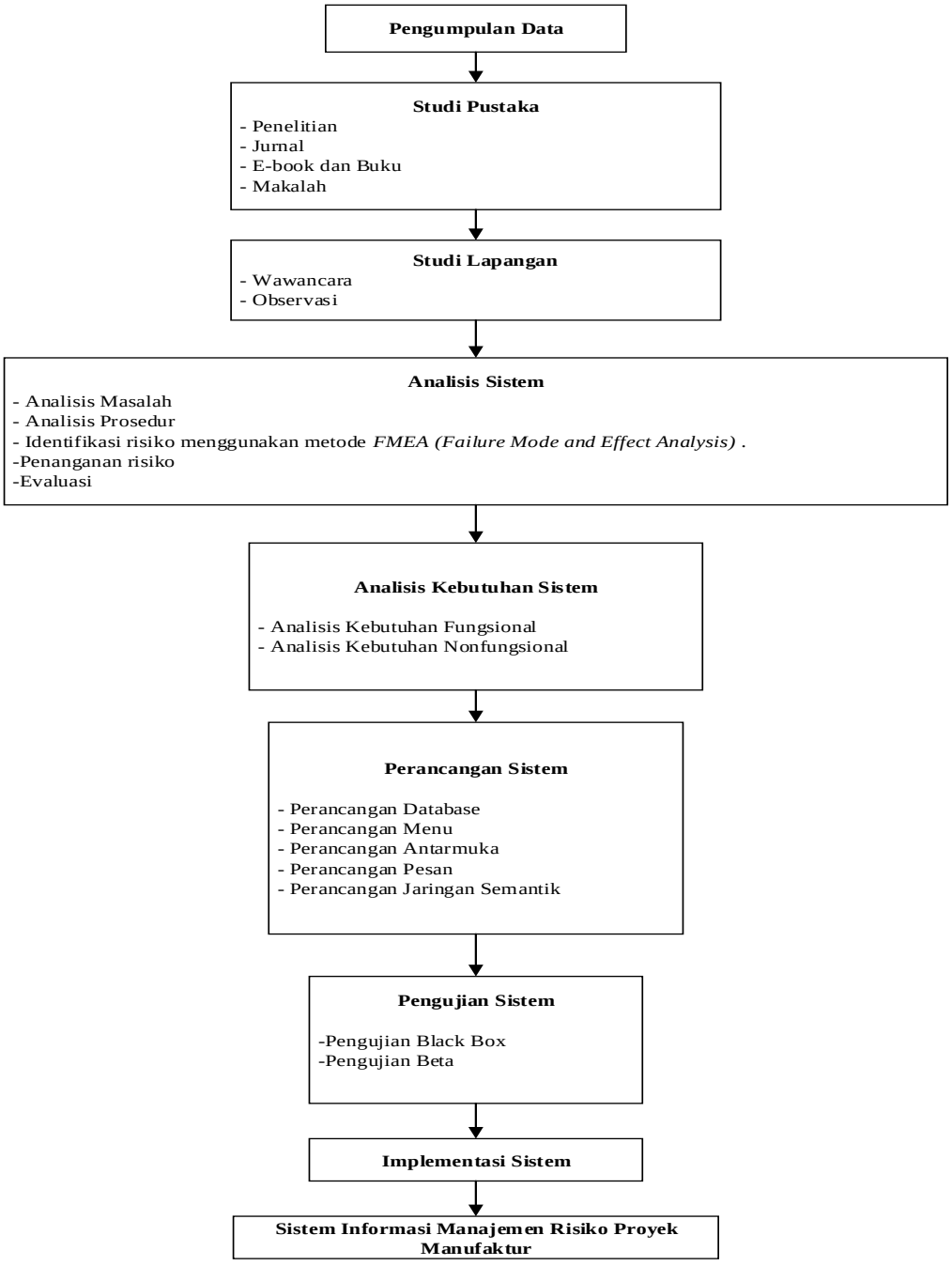
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuanb menghindari memperluasnya masalah, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan pada studi kasus ini adalah data pada proyek Pembuatan baju olahraga SMK IT tunas jaka sampurna, meliputi:
   a. Data proyek
   b. Data bahan
   c. Data alat
   d. Data jadwal
   e. Data RAB (Rencana Anggaran Biaya)
   f. Data Laporan Harian
2. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko adalah metode *FMEA (Failure Mode and Effect Analysis)*.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP.
4. Untuk pembuatan *database* menggunakan MySQL
5. Sistem yang akan dibangun pada penelitian ini adalah berbasis *website.*.
6. Proses yang ada disistem informasi manajemen risiko pada proyek manufakture CV. In produksi, meliputi :
   a. Proses Analisis Penjadwalan.
   b. Proses Pendataan Laporan Harian.
   c. Proses Penilaian Risiko.
   d. Proses Penanganan Risiko.
7. Output yang didapat dari sistem informasi manajemen risiko pada proyek manufakture cv. In produksi, meliputi :
   a. Jadwal Proyek
   b. Hasil laporan harian risiko
   c. Hasil penilaian risiko
   d. Hasil penanganan risiko

1.5 Metodologi Penelitian

Metedologi penelitian merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Berikut adalah alur metedologi penelitian bisa dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

1. Pengumpulan Data

   Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

2. Studi Pustaka

   Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur-literatur, seperti buku, jurnal, buku, makalah, artikel, *e-book*, situs internet, dan bacaan-bacaan lainnya yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

3. Studi Lapangan

   Studi Lapangan merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari tahu langsung ke tempat penelitian kemudian melakukan wawancara dan observasi

   a. Wawancara

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pelaksana dan manajer proyek.

   b. Observasi

      Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati pelaksana dan manajer proyek ketika wawancara kemudian mencari pesan atau data yang tidak tersirat oleh narasumber, observasi juga bisa dilakukan dengan mengamati keadaan di lapangan untuk melihat masalah yang terjadi kemudian mengambil data dari masalah tersebut.

4. Analisis Sistem

   Berisi analisis masalah dari sistem yang sedang berjalan di perusahaan seperti analisis masalah, analisis prosedur, analisis penjadwalan, analisis pengendalian dan analisis risiko proyek, agar nantinya sesuai dengan kebutuhan sistem baru yang akan dibuat

5. Analisis Kebutuhan Sistem

   Berisikan analisa kebutuhan sistem yang akan dibangun meliputi kebutuhan fungsional yang berisikan diagram konteks, kamus data, dfd,

struktur tabel, skema relasi, erd. Kebutuhan non-fungsional yang berisikan kebutuhan hardware, kebutuhan software, analisis pengguna, basis data.

6. Perancangan Sistem

   Berisikan rancangan sistem Berisikan rancangan sistem yang merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah – masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru..

7. Pengujian Sistem

   Tahapan ketika selesai menerapkan sistem kemudian di uji, pengujian ini adalah 2 jenis, yaitu :

   a. Pengujian Black Box
   b. Pengujian Beta

8. Implementasi Sistem.

   Penerapan atau implementasi dari perancangan yang sudah dibuat ke dalam Manajemen Proyek

9. Sistem Manajemen Risiko Proyek Manufaktur

   Seperangkat bagian-bagian yang saling berhubungan dan penerapannya berasal dari rancangan sistem untuk mengelolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan secara efisien dan membantu mempermudah pekerjaan penggunaannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan dari masalah yang akan dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu tinjauan umum tempat penelitian dan landasan teori. Tinjauan umum tempat penelitian berisi tentang sejarah singkat, visi, misi, dan struktur organisasi, sedangkan landasan teori berisi teori-teori pendukung yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi yang terdiri dari analisis masalah, analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Selain itu terdapat juga perancangan antarmuka untuk sistem yang akan dibangun sesuai hasil analisis yang telah dilakukan.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi sistem terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, dan implementasi antar muka. Selain itu dilakukan tahap-tahap pengujian terhadap sistem yang dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian yang dilakukan.